

## ABSTRAK

**HJ. Gusti Fuji Fitria Hidayat.** NIM. 1301421417, “*Sikap Muslim Terhadap Tetangga dalam Surah an-Nisa ayat 36 dan al-Ahzab ayat 60-61 (Studi Komparatif Penafsiran Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab)*”, pembimbing (1) Drs. Basrian, M.Fil.I. dan pembimbing (2) Dra.Mulyani, M.Ag., Skripsi Banjarmasin Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2019.

**Kata Kunci :** Muslim, Tetangga, Tafsir Komparatif

Penelitian ini berangkat dari kehidupan bertetangga antar seseorang dengan warga lainnya dalam pandangan Al-Qur’an dan tafsir. Adapun persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah “bagaimana sikap muslim terhadap tetangga berdasarkan penafsiran Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab pada surah al-Nisa ayat 36 dengan al-Ahzab ayat 60-61. Kemudian, Penelitian ini berbentuk studi kepustakaan (library research), dalam menyajikan data literature secara komparatif (muqarin) dengan metode diskriptif.

Yang melatari belakang masalah ini seputar hubungan kehidupan bertetangga antar seseorang dengan warga lainnya dalam pandangan Al-Qur’an. Berdasarkan ayat Al-Qur’an dalam surah An-nisa ayat 36 dan surah Al-Ahzab ayat 60-61, yang memerintahkan umat muslim bersikap keras / lunak terhadap orang kafir. Disinilah kita perlu kiranya mengkaji sikap mana yang sebaiknya yang dilakukan orang Islam ketika menemui kehidupan bertetangga dengan orang kafir.

Perbedaan dan persamaan dalam tafsir Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab, Ibnu Katsir menafsirkan tetangga yang dekat adalah orang yang beragama Islam dan tetangga yang jauh adalah orang yang beragama non Muslim, sedangkan menurut M. Quraish Shihab tetangga yang dekat adalah orang yang berada rumah nya yang ada di sebelah atau di sekitar kita, tetangga yang jauh adalah rumahnya yang jauh dari rumah kita.